



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

### DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK DENGAN REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Daud M. Liando, SIP, M.Si**

Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Prof. Dr. Ir. Oktovian B. A. Sompie, M.Eng, IPU, ASEAN Eng.**

Jabatan : Rektor Universitas Sam Ratulangi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

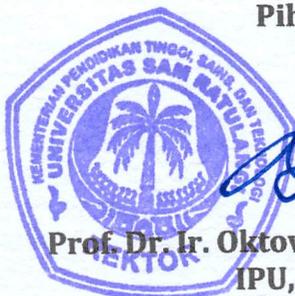
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek seperti yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan, serta dukungan anggaran sesuai Petunjuk Operasional (PO) dan jadwal yang ditentukan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Manado, Juli 2025

**Pihak Kedua**

**Pihak Pertama**



**Prof. Dr. Ir. Oktovian B. A. Sompie, M.Eng.,  
IPU, ASEAN Eng.**

**Dr. Daud M. Liando, SIP, M.Si**

## INDIKATOR KINERJA

No	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2025
1	Persentase lulusan S1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	1) Jumlah lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan	%	60
		2) Jumlah lulusan S1 yang berhasil melanjutkan studi		
		3) Jumlah lulusan S1 yang menjadi wiraswasta		
2	Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi:	A. Mahasiswa MBKM	%	30
		1. Magang atau praktik kerja		
		2. Proyek di desa		
		3. Mengajar di sekolah		
		4. Pertukaran pelajar		
		5. Penelitian atau riset		
		6. Kegiatan wirausaha:		
		7. Studi atau proyek independen		
		8. Proyek kemanusiaan		
		9. Bela negara		
		B. Prestasi mahasiswa		
		1. Tingkat internasional		
2. Tingkat nasional				
3. Tingkat propinsi				
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	%	20
		2) Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	
		3) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	
		4) Persentase dosen penyusun proposal PKKMM (Program Kompetisi Kampus Merdeka)	%	
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	1) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	20
		2) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional	%	
		3) Persentase dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional	%	
5	Jumlah kerjasama per program studi S1	1) Jumlah dokumen kerja sama dengan lembaga pemerintah dalam negeri per Prodi S1	bobot	0.6
		2) Jumlah dokumen kerja sama dengan lembaga/PT di luar negeri per Prodi S1		
		3) Jumlah dokumen kerja sama dengan mitra DUDI/lembaga non pemerintah/Prodi S1		
		4) Jumlah dokumen kerja sama dengan PT di dalam negeri		
		5) Jumlah dokumen MoA/PKS		
		6) Jumlah dokumen IA ( <i>Implementation Arrangement</i> )		
6	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen	1) Jumlah keluaran penelitian yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan Masyarakat/ jumlah dosen	Judul/ jumlah dosen	1.8
		2) Jumlah pengabdian pada masyarakat yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat per jumlah dosen		
7	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>Case Method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>Team Based Project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	1) Persentase mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>Case Method</i> )	%	88
		2) Persentase mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek ( <i>Team Based Project</i> )		

